

## ABSTRACT

Wulan Suci, Isnia. Student Registered Number. 12851021010. 2023. *Students' Interest In K-Pop and Its Perceived Contribution to Their Vocabulary Mastery*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University (UIN) of Tulungagung. The 1<sup>st</sup> Advisor: Dr. Erna Iftanti, M.Pd. and The 2<sup>nd</sup> Advisor Dr. Arina Shofiya, M.Pd.

**Keywords :** *interest, K-Pop, vocabulary mastery, learning activities*

K-POP culture has become a popular interest around the students. Undeniably, K-POP culture has become a phenomenon that most of the countries in the world are experiencing for the past few years. The massive development of this culture has made the people, including students, around the world to make a certain community which they usually call it as fandom. The huge demand of their addiction of K-POP has also led to the appearance of many English websites providing those so-called fans of K-POP with many current issues and news related to K-POP. The phenomenon of K-Pop has unconsciously brought impact to those non-English-speaking countries students to develop their proficiency in English, specifically in term of vocabulary.

This study intends to reveal how students' interest in K-Pop has contributed to their vocabulary mastery. It discusses the students' activities related to K-Pop that have helped them increase their vocabulary. This study belongs to qualitative research. The qualitative research design that the researcher selects for the study is ethnography. The subjects of this research involve a group of students in their teenage ranging from the age of 15 to 20 who share the same interest, as in this case is K-POP. Interview is employed to collect more detailed information or data about the students' views on K-pop in supporting their interest on hyping K-pop and how it contributes to their vocabulary mastery. In this study, the researcher analyzes the data found qualitatively using Interactive models proposed by Miles and Huberman.

The result of this study has exposed that K-pop is not merely a source of entertainment, more than that it is also a media to learn English independently. The interest-based activities related to hyping into K-pop is concluded to lead to the contribution of the students' vocabulary mastery. The mentioned activities are watching K-pop related variety shows/talk shows with English subtitles, reading K-pop related news in English in a particular websites or social medias, reading the English translation of the K-pop songs, giving/writing comments on a K-pop video on Youtube or Tiktok, listening to some English phrases or sentences in k-pop song lyrics and watching the live session of the artist in a certain social media (e.g : Instagram, Vlive).

## ABSTRAK

Wulan Suci, Isnia. Nomor Induk Mahasiswa. 12851021010. 2023. *Ketertarikan Siswa pada K-Pop dan Kontribusinya pada Penguasaan Kosakata Mereka*. Tesis. Program Magister. Tadris Bahasa Inggris (TBI). Universitas Islam Negeri (UIN) Tulungagung. Pembimbing 1: Dr. Erna Iftanti, M.Pd. dan Pembimbing 2: Dr. Arina Shofiya, M.Pd.

**Kata Kunci** : *ketertarikan, K-Pop, penguasaan kosakata, kegiatan belajar*

Budaya K-POP telah menjadi budaya yang digandrungi para siswa saat ini. tidak bisa dipungkiri, budaya K-Pop telah menjadi fenomena yang dialami oleh kebanyakan negara di dunia selama beberapa tahun terakhir. Perkembangan yang pesat dari budaya ini telah membuat banyak orang, termasuk para siswa, di seluruh dunia membuat komunitas tertentu yang biasa mereka sebut sebagai fandom. Kecanduan mereka yang tinggi akan K-pop telah membuat munculnya banyak website berbahasa Inggris yang menyediakan berita terkini dan terbaru terkait K-Pop. Fenomena K-Pop ini secara tidak sadar telah membawa dampak pada para siswa di negara-negara yang Bahasa utamanya bukan Bahasa Inggris dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka, khususnya dalam penguasaan kosakata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana ketertarikan siswa pada K-pop telah memberi kontribusi pada penguasaan kosakata mereka. Penelitian ini membahas aktivitas-aktivitas siswa yang berhubungan dengan K-pop yang telah membantu mereka meningkatkan kosakata mereka. Penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif. Desain penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah etnografi. Subjek penelitian ini adalah para siswa berusia belasan tahun antara usia 15 sampai 20 tahun yang mempunyai ketertarikan yang sama dalam hal ini adalah K-Pop. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang lebih rinci atau data tentang pandangan siswa terhadap K-Pop dan bagaimana hal ini telah membantu mereka dalam meningkatkan kosakata mereka. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisa data yang didapat secara kualitatif menggunakan model Interaktif yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa K-Pop bukanlah sekedar sumber hiburan, lebih dari itu K-Pop juga bisa menjadi media untuk belajar Bahasa Inggris secara mandiri. Aktivitas yang berhubungan dengan ketertarikan para siswa pada K-pop disimpulkan telah berkontribusi pada penguasaan kosakata siswa. Aktivitas-aktivitas tersebut meliputi kegiatan menonton variety show dan talk show dengan terjemahan Bahasa Inggris, membaca berita berbahasa Inggris yang berkaitan dengan K-pop di website tertentu atau platform social media tertentu, membaca translasi lirik lagu K-pop dalam Bahasa Inggris, memeberi/menulis komentar pada video K-pop di Youtube atau Tiktok, mendengarkan beberapa frasa dan kalimat berbahasa Inggris dalam lirik lagu K-pop dan menonton acara live artis K-pop di media social seperti Instagram atau Vlive/Weverse.